

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Estetik adalah salah satu faktor yang diperlukan dalam kehidupan kita. Penampilan menarik merupakan kebutuhan bagi sebagian besar manusia. Keindahan yang dirasakan oleh setiap individu berbeda karena bersifat subjektif yang berarti penilaian penampilan menarik berbeda bagi setiap pasien. Gigi mempunyai peranan penting dalam estetika karena mempengaruhi penilaian orang lain dari daya tarik wajah seseorang serta karakteristik pribadi. Konsep estetika dalam kedokteran gigi yaitu dapat menciptakan keindahan dan daya tarik guna meningkatkan harga diri pasien, dan membuatnya merasa puas serta percaya diri sehingga merasa dihargai secara sosial, namun tetap memperhatikan fungsi gigi tersebut.^{1,2}

Saat ini permintaan masyarakat untuk melakukan tindakan pemutihan gigi terus meningkat, seiring dengan meningkatnya kebutuhan estetika masyarakat sebagai makhluk sosial, karena gigi putih dipercaya mampu membuat orang merasa lebih cantik dan percaya diri.³ Penyebab perubahan warna gigi dapat disebabkan oleh dua macam faktor penyebab pewarnaan pada gigi, yaitu pewarnaan karena faktor ekstrinsik dan pewarnaan karena faktor intrinsik. Pewarnaan ekstrinsik misalnya seperti minuman kopi dan teh, kebiasaan merokok, obat-obatan tertentu. Pewarnaan intrinsik bisa disebabkan oleh bahan restorasi (amalgam), karies, trauma, infeksi, obat-obatan, gangguan selama kehamilan, faktor genetik dan penyakit herediter, serta penyakit sistemik.^{3,4,5}

Islam mencintai kebersihan dan keindahan, oleh karenanya Islam menganjurkan umat Islam untuk menjaga kebersihan dan senantiasa bersih dalam segala halnya. Allah SWT telah menciptakan alam semesta termasuk manusia dalam keadaan seimbang, baik dan indah. Salah satu tindakan untuk menjaga apa yang Allah SWT ciptakan adalah dengan memutihkan gigi.⁶⁻⁸ Proses pemutihan gigi atau *bleaching* dilakukan agar warna gigi kembali ke warna asal atau bahkan lebih putih yang berarti penghilangan atau pengurangan diskolorasi mahkota gigi dengan jalan aplikasi sementara bahan pemutih misalnya dengan hidrogen peroksida (H₂O₂).^{1,5,9} Bahan *bleaching* dapat membantu menghilangkan pewarnaan dari dalam gigi (intrinsik) dan juga pewarnaan dari luar gigi (ekstrinsik) yang hasilnya dapat mengubah warna gigi

kembali ke asal atau bahkan lebih putih. Memutihkan gigi ini diperbolehkan dalam agama Islam, selama tidak menimbulkan hal Mudharat dan tidak merubah fitrah yang telah diciptakan Allah SWT.⁶

Bleaching at home mempunyai keunggulan yaitu prosedurnya sangat sederhana, ekonomis, hasilnya yang optimal, presentasi keberhasilannya tinggi, dan waktu kunjungan yang singkat.⁷ Perubahan warna gigi akan terlihat setelah 2-3 minggu pemakaian dalam waktu pemakaian 2-4 jam sehari.^{10,11}

Penggunaan bahan kimiawi tidak jarang menimbulkan efek samping pada gigi seperti nyeri setelah pemutihan gigi, kerusakan pulpa, kerusakan jaringan keras gigi dan kerusakan mukosa.¹² Saat ini banyak bahan alami yang diketahui dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk pemutihan gigi.⁹ Bahan alami dinilai lebih murah, mudah dan aman.¹² Telah ada penelitian yang dilakukan sebelumnya mengenai efektivitas buah-buah tertentu untuk proses pemutihan gigi, seperti lemon, stroberi, apel, dan tomat. Buah lemon berpengaruh pada peningkatan warna gigi, tetapi semakin lama waktu perendaman dapat menyebabkan porusitas pada gigi,¹³ sedangkan pada buah stroberi efektif pada peningkatan warna pada gigi setelah tiga jam perendaman.¹⁴ Penelitian pada buah apel dengan konsentrasi 50% diketahui dapat memutihkan gigi,⁹ lalu pada penelitian yang lain dilakukan oleh Pratiwi pada tahun 2009 diketahui tomat mengandung hidrogen peroksida yang efektif untuk memutihkan gigi.¹⁵

Dalam Islam Allah SWT menganjurkan agar seluruh umat manusia memakan makanan yang halal sesuai ketentuan yang sudah ada di Al-Quran dan Al-Hadits. Tomat termasuk tumbuhan yang halal yang diciptakan Allah SWT. Tomat memiliki berbagai macam manfaat dalam bidang kesehatan. Meskipun efektifitas buah tomat sudah diketahui untuk memutihkan gigi, namun belum diketahui waktu yang efektif dalam penggunaan tomat sebagai bahan pemutih gigi. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui waktu yang efektif dalam penggunaan buah tomat sebagai bahan pemutih gigi dengan dasar teknik *home bleaching* dengan konsentrasi buah tomat 100%. Pada konsentrasi 100% tanpa campuran bahan apapun diharapkan agar nantinya bahan mudah didapat dan murni hanya buah tomat. Peneliti berencana melakukan penelitian selama 14 hari dengan waktu percobaan 2 jam dan 4 jam sesuai dengan keadaan rongga mulut manusia.

1.2 Rumusan masalah

1. Apakah waktu 2 jam pada perendaman jus tomat konsentrasi 100% selama 14 hari dengan suhu 37°C efektif sebagai bahan pemutih gigi yang alami?
2. Apakah waktu 4 jam pada perendaman jus tomat konsentrasi 100% selama 14 hari dengan suhu 37°C efektif sebagai bahan pemutih gigi yang alami?
3. Manakah waktu yang lebih efektif antara 2 jam dan 4 jam pada perendaman jus tomat konsentrasi 100% selama 14 hari dengan suhu 37°C sebagai bahan pemutih gigi yang alami?
4. Bagaimana pandangan Islam terhadap perendaman jus tomat konsentrasi 100% sebagai bahan pemutih gigi yang alami?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan umum : Mengetahui waktu yang efektif pada perendaman jus tomat sebagai bahan pemutih gigi alami menurut pandangan Islam

Tujuan khusus :

1. Mengetahui perubahan warna gigi menjadi lebih putih setelah perendaman jus tomat konsentrasi 100% dalam waktu 2 jam selama 14 hari dengan suhu 37°C.
2. Mengetahui perubahan warna gigi menjadi lebih putih setelah perendaman jus tomat konsentrasi 100% dalam waktu 4 jam selama 14 hari dengan suhu 37°C.
3. Mengetahui waktu yang lebih efektif antara 2 jam dan 4 jam dalam memutihkan gigi setelah perendaman jus tomat konsentrasi 100% selama 14 hari dengan suhu 37°C.
4. Mengetahui pandangan Islam terhadap perendaman jus tomat konsentrasi 100% sebagai bahan pemutih gigi yang alami.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi peneliti dan institusi pendidikan. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi di bidang kesehatan gigi tentang potensi jus tomat sebagai bahan alami untuk pemutihan gigi.
2. Memberikan manfaat dan pengetahuan bagi institusi pendidikan dalam penelitian lebih lanjut mengenai pemutihan gigi menggunakan bahan alami.
3. Dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi masyarakat dalam memberikan informasi untuk merubah warna gigi menjadi lebih putih dengan mempergunakan bahan alami yang murah dan mudah didapat di lingkungan sekitar.